
Strategi Sosialisasi Pendidikan Anti Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) di Era Modern : Studi Kasus Pada SMPN 1 Tebing Syahbandar

Sri Wahyuni¹, Kiki Rawitri², Bella Novia Sumantri³, Devi Lola Viana⁴, Karmida⁵, Khairil Azhari Nasution⁶, Sofi Ayu⁷

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan

E-mail Correspondance : devilolaviana25@gmail.com

Article History:

Received: 20 Desember 2023

Revised: 30 Desember 2023

Accepted: 01 Januari 2024

Keywords : Socialization, NAPZA, Education

Abstract: *This research aims to evaluate the impact of anti-drug socialization activities held by Tebing Syahbandar District Community Service (KKN) students at SMPN 1 Tebing Syahbandar. A qualitative approach was used to gain an in-depth understanding of student and teaching staff participation, responses to various outreach activities, and the impact felt after implementing the activities. A preliminary study was conducted to collect information about school policies regarding drug abuse and understand the context of student life at SMPN 1 Tebing Syahbandar. The design of socialization activities involves identifying workshops, seminars and anti-drug campaigns, with adjustments to the activity design according to the needs and characteristics of students and teaching staff. The research results showed a high level of participation from students and teaching staff, with a positive response to the outreach activities. Interactive workshops, seminars with expert speakers, and creative campaigns have succeeded in providing relevant information, changing attitudes, and creating an environment of open dialogue in schools. Interviews with students and teachers revealed positive changes in knowledge, attitudes, and motivation to be actively involved in drug abuse prevention. Data analysis highlights the success of outreach activities in creating positive impacts, including increasing understanding and changing attitudes towards drugs. This research contributes to further understanding of the effectiveness of socialization strategies in the school environment and provides a basis for the development of similar activities in other educational institutions. The implication is that this approach can be adopted to increase awareness and prevent drug abuse among teenagers.*

PENDAHULUAN

Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA) merupakan singkatan yang merujuk pada Narkoba dan zat psikoaktif yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kesadaran, perilaku, dan kesehatan manusia (Haksanggulawan et al., 2023). Menurut Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Sementara itu, psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Zat adiktif, di sisi lain, mencakup obat dan bahan-bahan aktif yang dapat menyebabkan ketergantungan sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus-menerus (Azaara & Haryanti, 2022).

Di Indonesia, remaja menjadi kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan NAPZA. Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat bahwa provinsi Sumatera utara memiliki tingkat peredaran narkoba yang tinggi, menempati posisi kelima di Indonesia. Remaja, dalam fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, seringkali terpapar tekanan untuk menyesuaikan diri dengan norma dan harapan kelompoknya. Penyalahgunaan narkoba seringkali dimulai pada usia SD atau Sekolah Menengah Pertama, dengan tawaran atau tekanan dari teman sebaya (Roviqoh Budiono & Wahdan Najib Habiby, 2023).

Mahasiswa KKN Kecamatan Tebing Syahbandar merespons kekhawatiran terhadap penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dengan menginisiasi sosialisasi di SMPN 1 Tebing Syahbandar. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan remaja terhadap bahaya narkoba. Provinsi Sumatera Utara menjadi fokus karena tingkat prevalensi penggunaan narkoba di sana mencapai 1,6%, dan upaya preventif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada remaja mengenai penyalahgunaan narkoba (Mansawan et al., 2021). Melalui media presentasi dan sesi tanya jawab berhadiah, mahasiswa KKN berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan meningkatkan pemahaman remaja di tentang bahaya penggunaan narkoba (Saefudin, 2020).

Penelitian ini penting dalam konteks upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja, khususnya di SMPN 1 Tebing Syahbandar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi penyalahgunaan narkoba, diharapkan dapat dikembangkan strategi-sosialisasi yang lebih efektif dan relevan dalam mengatasi tantangan ini.

LANDASAN TEORI

Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses pembelajaran dan adaptasi individu terhadap norma-norma, nilai-nilai, serta aturan-aturan yang berlaku dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu (Anggraeni et al., 2022). Proses ini terjadi sepanjang kehidupan seseorang dan melibatkan interaksi dengan lingkungan sekitar, baik keluarga, teman sebaya, sekolah, maupun masyarakat secara lebih luas. Sosialisasi tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan dan

keterampilan praktis, tetapi juga mencakup pembentukan identitas, nilai-nilai moral, dan pola pikir yang membentuk karakter seseorang (Sanjaya et al., 2022).

NAPZA

NAPZA, atau Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya, adalah singkatan yang mencakup berbagai jenis zat atau obat yang memiliki potensi untuk menimbulkan dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental manusia (Reni Handayani & Arifatus Sholihah, 2023). Definisi NAPZA sebagaimana diatur dalam undang-undang menyiratkan keberagaman jenis zat, termasuk narkotika yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri, serta dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika, dalam kategori ini, mencakup zat atau obat yang dapat mempengaruhi fungsi mental dan perilaku melalui pengaruh pada susunan saraf pusat (Adly et al., 2023.). Zat adiktif lainnya mencakup berbagai bahan aktif yang, jika dikonsumsi, dapat menyebabkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan. Ini mencakup beragam zat seperti alkohol, inhalansia (seperti lem, bensin, tiner), kafein, nikotin, dan zat psikoaktif lainnya. NAPZA menjadi perhatian serius karena penggunaannya dapat merusak kesehatan, memicu kecanduan, dan memiliki dampak sosial yang signifikan di masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai NAPZA dan upaya pencegahan penyalahgunaannya menjadi esensial dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Ubaidillah et al., 2023).

Remaja

Remaja merupakan kelompok usia yang terletak di antara masa anak-anak dan dewasa, ditandai dengan tahap perkembangan biologis, psikologis, dan sosial yang khas. Rentang usia remaja biasanya dimulai pada masa pubertas, ketika terjadi perubahan fisik dan hormonal yang signifikan (Saskara & Ulio, 2020). Masa remaja, yang berlangsung dari sekitar usia 11 atau 12 tahun hingga usia 20 tahun, tidak hanya mencakup transformasi fisik, tetapi juga pergeseran identitas dan penemuan diri. Para remaja sering menghadapi tekanan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma dan ekspektasi kelompok sebaya. Proses ini dapat memunculkan tantangan, eksplorasi, dan pencarian identitas yang unik. Remaja juga cenderung mencari kebebasan dan otonomi dalam pengambilan keputusan, sehingga interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan sosial memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian mereka (Mokalu et al., 2022). Pada saat yang sama, masa remaja juga dapat menjadi periode rentan di mana individu lebih mungkin terpapar pada risiko perilaku, termasuk penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai dinamika masa remaja menjadi penting dalam merancang program-program pendidikan dan pencegahan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan mereka.

Zaman Modern

Zaman modern, sebuah era yang ditandai oleh pesatnya kemajuan teknologi, globalisasi, dan transformasi budaya, telah mengubah fundamental cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi pendorong utama perubahan, menghubungkan dunia dalam jaringan global yang kompleks. Akses mudah terhadap informasi melalui internet, perkembangan media sosial, dan inovasi teknologi telah menciptakan masyarakat yang terkoneksi dan berbagi secara cepat. Zaman ini juga menyaksikan perubahan dalam cara bisnis dijalankan, pendidikan disampaikan, dan kehidupan sehari-hari dijalani (Syahputra et al., 2004). Mobilitas global dan pertukaran budaya semakin meningkat, menciptakan dunia yang lebih terintegrasi. Namun, tantangan seperti ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan isu-isu keamanan siber juga menjadi bagian integral dari zaman modern ini. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai dinamika zaman modern menjadi kunci dalam menghadapi dan memanfaatkan potensi

serta mengatasi tantangan yang muncul di tengah kompleksitas perubahan zaman (Agustinul et al., 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang dampak kegiatan sosialisasi anti narkoba yang diadakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kecamatan Tebing Syahbandar di SMPN 1 Tebing Syahbandar (Ahyar et al., 2020). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tebing Syahbandar, yang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10209311. SMP ini terletak di Jl. Tebing Tinggi - Kisaran Km.10, Desa/Kelurahan Binjai, Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki status negeri dan menyelenggarakan pendidikan tingkat SMP.

Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian yang diterapkan:

Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, di mana kami mengumpulkan informasi terkait kebijakan sekolah yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba di SMPN 1 Tebing Syahbandar (Komariah, 2014). Selain itu, langkah ini juga mencakup pemahaman mendalam terhadap latar belakang dan konteks kehidupan siswa di sekolah tersebut. Setelah studi pendahuluan, kami merancang kegiatan sosialisasi dengan pendekatan kreatif. Identifikasi kegiatan yang akan dilaksanakan melibatkan pemilihan workshop, seminar, dan kampanye anti narkoba. Desain kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta tenaga pengajar di SMPN 1 Tebing Syahbandar. Langkah selanjutnya adalah melakukan pendataan peserta untuk memastikan keterlibatan yang merata dari berbagai kelas dan tingkatan. Catatan jumlah peserta dari siswa dan tenaga pengajar dicatat dengan teliti untuk memastikan representasi yang seimbang. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai dengan desain yang telah disiapkan. Workshop diimplementasikan dengan metode interaktif, seminar dihadiri oleh narasumber ahli, dan kampanye anti narkoba dilakukan dengan menggunakan strategi kreatif. Selama pelaksanaan, kegiatan dan interaksi peserta direkam untuk analisis lebih lanjut.

Lalu tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan siswa dan guru. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dan pemahaman mereka terkait kegiatan sosialisasi ini, serta untuk menggali pandangan mereka mengenai dampak kegiatan terhadap pengetahuan dan sikap terkait narkoba. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, terutama data kualitatif yang berasal dari wawancara dan observasi. Temuan dari analisis tersebut disusun untuk merinci partisipasi, respons, dan dampak kegiatan sosialisasi. Langkah terakhir adalah pembuatan laporan penelitian. Laporan ini mencakup pendahuluan, metode, hasil temuan, dan kesimpulan. Temuan penelitian disajikan dengan memperhatikan konteks sekolah dan kegiatan sosialisasi. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang keberhasilan kegiatan sosialisasi anti narkoba di SMPN 1 Tebing Syahbandar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop pendidikan anti narkoba yang diimplementasikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMPN 1 Tebing Syahbandar memberikan dampak positif pada pemahaman dan kesadaran peserta. Workshop ini merupakan inisiatif mahasiswa untuk memberikan edukasi yang mendalam tentang dampak negatif narkoba dan upaya pencegahannya. Dalam workshop tersebut, peserta yang terdiri dari siswa dan tenaga pengajar aktif terlibat dalam serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan wawasan

mendalam. Materi yang disajikan mencakup informasi komprehensif mengenai risiko dan konsekuensi negatif dari penyalahgunaan narkoba (Adianto, 2023). Metode penyajian yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi peran, dan pertanyaan langsung kepada peserta, digunakan untuk memastikan keterlibatan aktif dan pemahaman yang maksimal. Keterlibatan siswa dan tenaga pengajar dalam workshop ini sangat positif, mencerminkan antusiasme mereka untuk memahami isu serius ini.

Materi yang disajikan secara interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang dampak buruk narkoba tetapi juga memberikan pemahaman tentang cara efektif mencegahnya. Adanya diskusi kelompok memungkinkan peserta untuk saling berbagi pengalaman dan pandangan, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta terkait bahaya narkoba dan dampaknya terhadap individu dan masyarakat. Pemahaman yang lebih baik tentang strategi pencegahan narkoba juga terlihat dari hasil positif dalam pertanyaan dan diskusi yang melibatkan peserta. Workshop pendidikan anti narkoba yang diadakan di SMPN 1 Tebing Syahbandar oleh mahasiswa KKN Kecamatan Tebing Syahbandar muncul sebagai sarana efektif untuk menyampaikan informasi yang mendalam dan membangkitkan kesadaran positif terkait penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa dan tenaga pengajar. Implikasinya, kegiatan serupa dapat diadopsi dan dikembangkan di lingkungan pendidikan lainnya untuk menciptakan pemahaman yang lebih luas dan berkelanjutan tentang bahaya narkoba.

Seminar Anti Narkoba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seminar pendidikan anti narkoba yang diadakan di SMPN 1 Tebing Syahbandar, yang melibatkan pakar dan praktisi anti narkoba, memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan kesadaran peserta. Seminar ini menjadi wadah yang efektif untuk menyampaikan wawasan lebih lanjut mengenai bahaya narkoba, dengan menghadirkan narasumber yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang anti narkoba. Dalam seminar ini, peserta yang terdiri dari siswa dan tenaga pengajar mendapatkan kesempatan untuk mendengarkan secara langsung informasi terkini dan fakta relevan mengenai bahaya narkoba. Keberadaan pakar dan praktisi anti narkoba sebagai narasumber menambah bobot dan keakuratan materi yang disampaikan. Para peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu terkini seputar narkoba, termasuk tren penggunaan, dampaknya, dan strategi pencegahan yang efektif.

Diskusi interaktif di dalam seminar menjadi bagian integral yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pandangan (Tuba et al., 2023). Hal ini menciptakan lingkungan yang memotivasi pertukaran gagasan dan pengalaman, memperkaya pemahaman peserta tentang kompleksitas masalah narkoba. Dengan adanya dialog aktif, peserta dapat memahami konteks lokal dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dan tenaga pengajar dalam seminar pendidikan anti narkoba sangat positif. Peserta menilai bahwa seminar ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bahaya narkoba dan memberikan pandangan yang lebih luas terkait upaya pencegahan yang dapat diadopsi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, seminar pendidikan anti narkoba di SMPN 1 Tebing Syahbandar muncul sebagai strategi yang efektif dalam memberikan informasi terkini, fakta, dan wawasan mengenai narkoba kepada peserta. Implikasinya, kegiatan serupa dapat dijadikan model dan diterapkan di institusi pendidikan lainnya guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran terkait penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa dan tenaga pengajar.

Kampanye Anti Narkoba

Kampanye anti narkoba yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berhasil mencapai tujuan dengan pendekatan kreatif dan menarik. Kampanye ini melibatkan penyebaran poster, brosur, dan materi kampanye lainnya di lingkungan SMPN 1 Tebing Syahbandar dan sekitarnya. Dalam upaya menciptakan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba, mahasiswa KKN mengadopsi strategi kreatif dalam penyusunan materi kampanye. Poster yang dirancang dengan desain menarik dan pesan yang jelas ditempel di lokasi-lokasi strategis di sekolah dan sekitarnya. Brosur yang informatif juga disebarluaskan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada masyarakat sekitar.

Keberhasilan kampanye ini terlihat dari respons positif masyarakat, terutama para siswa dan tenaga pengajar di SMPN 1 Tebing Syahbandar. Materi kampanye tidak hanya menyampaikan informasi tentang dampak buruk narkoba tetapi juga merangsang diskusi terbuka mengenai isu ini. Peningkatan kesadaran masyarakat tercermin dalam partisipasi aktif dalam dialog dan tanya jawab terkait kampanye anti narkoba (Daulay et al., 2021). Selain itu, kampanye ini juga membuka ruang untuk diskusi terbuka, di mana masyarakat dapat berbagi pemikiran, pengalaman, dan perspektif mereka tentang permasalahan narkoba. Mahasiswa KKN berhasil menciptakan atmosfer yang mendukung dialog terbuka mengenai bahaya narkoba, membangun pemahaman bersama, dan merangsang upaya bersama untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa. Dengan demikian, kampanye anti narkoba yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di SMPN 1 Tebing Syahbandar tidak hanya memberikan informasi yang diperlukan tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kesadaran dan tindakan positif. Implikasinya, keberhasilan kampanye ini dapat dijadikan landasan untuk pengembangan kampanye serupa di sekolah-sekolah lain dalam upaya menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan bahaya narkoba.

Partisipasi Dan Respon Siswa SMPN 1 Tebing Syahbandar

Tingkat partisipasi siswa dan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi di SMPN 1 Tebing Syahbandar menjadi aspek kunci dalam hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dan tenaga pengajar secara aktif terlibat dalam workshop, seminar, dan kampanye anti narkoba yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Partisipasi siswa dalam workshop terlihat dari tingginya keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok, simulasi peran, dan berbagai kegiatan interaktif lainnya. Hal ini mencerminkan antusiasme dan minat siswa untuk memahami secara lebih mendalam dampak negatif narkoba dan cara pencegahannya. Sementara itu, respon positif terhadap seminar terlihat dari antusiasme siswa dan tenaga pengajar dalam mendengarkan langsung informasi dari pakar dan praktisi anti narkoba. Fakta bahwa mereka merespons positif menunjukkan bahwa seminar memberikan nilai tambah dan wawasan yang relevan terkait bahaya narkoba.

Kampanye anti narkoba juga mendapat respons positif, yang tercermin dari partisipasi aktif siswa dalam diskusi terbuka dan penyebaran materi kampanye di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Keterlibatan siswa dalam menyebarkan pesan anti narkoba dapat dianggap sebagai tanda bahwa mereka merasa tanggung jawab untuk menyebarkan kesadaran ini lebih luas di masyarakat (Lolok & Yuliasri, 2020). Partisipasi tinggi dan respon positif dari siswa dan tenaga pengajar di SMPN 1 Tebing Syahbandar memberikan indikasi bahwa kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa KKN Kecamatan Tebing Syahbandar berhasil menyentuh dan memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan oleh masyarakat sekolah. Implikasinya, kegiatan serupa dapat diimplementasikan di institusi pendidikan lainnya dengan memperhatikan kebutuhan dan minat siswa untuk mencapai hasil yang optimal dalam pencegahan

penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Wawancara dengan siswa dan guru SMPN 1 Tebing Syahbandar memberikan gambaran yang mendalam tentang dampak kegiatan sosialisasi anti narkoba yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kecamatan Tebing Syahbandar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat partisipasi yang tinggi dari siswa dan tenaga pengajar tercermin dalam respons positif terhadap berbagai kegiatan, seperti workshop, seminar, dan kampanye anti narkoba. Siswa secara konsisten menyoroti kebermanfaatan workshop sebagai platform untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahaya narkoba dan upaya pencegahannya. Mereka menunjukkan ketertarikan yang signifikan terhadap pendekatan interaktif yang diterapkan dalam workshop, seperti simulasi peran dan diskusi kelompok, yang memungkinkan mereka terlibat secara aktif. Guru-guru, dalam wawancara terpisah, menekankan peran positif seminar dalam menyediakan wawasan lebih lanjut kepada siswa melalui narasumber yang kompeten di bidang anti narkoba. Mereka mengungkapkan bahwa seminar memberikan perspektif baru yang memperkaya pemahaman siswa tentang bahaya narkoba dan memberikan informasi aktual yang relevan.

Siswa menegaskan bahwa partisipasi mereka dalam menyebarkan materi kampanye merupakan ekspresi dari kepedulian mereka terhadap masalah tersebut (Lia, 2022). Respons positif ini mencerminkan kesadaran siswa tentang peran mereka dalam menyebarkan pesan anti narkoba untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari penyalahgunaan narkoba. Guru-guru juga menyoroti bahwa kegiatan kampanye berhasil menciptakan diskusi terbuka di antara siswa, memungkinkan mereka untuk berbagi pemikiran, pengalaman, dan pandangan mereka terhadap isu narkoba. Ini menciptakan ruang dialog yang positif di sekolah, di mana masyarakat sekolah dapat bersama-sama mengatasi tantangan penyalahgunaan narkoba. Hasil wawancara dengan siswa dan guru menegaskan bahwa kegiatan sosialisasi anti narkoba telah memberikan dampak positif, menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkoba di kalangan siswa dan tenaga pengajar SMPN 1 Tebing Syahbandar. Implikasinya, pendekatan ini dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan serupa di institusi pendidikan lainnya dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang bersih dari penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti keberhasilan kegiatan sosialisasi anti narkoba yang diadakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kecamatan Tebing Syahbandar di SMPN 1 Tebing Syahbandar. Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini mencapai beberapa temuan kunci yang memberikan gambaran tentang dampak positif kegiatan tersebut.

Pertama, partisipasi siswa dan tenaga pengajar SMPN 1 Tebing Syahbandar dalam kegiatan sosialisasi sangat tinggi. Keterlibatan aktif ini mencerminkan antusiasme dan kesadaran mereka terhadap pentingnya memahami dan mencegah penyalahgunaan narkoba. Kegiatan seperti workshop, seminar, dan kampanye anti narkoba dirancang dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan tenaga pengajar.

Kedua, respons positif dari peserta terhadap berbagai kegiatan sosialisasi mencerminkan keberhasilan dalam menyampaikan informasi dan pesan anti narkoba. Workshop yang interaktif, seminar dengan narasumber ahli, dan kampanye kreatif berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Siswa dan tenaga pengajar tidak hanya mendapatkan pengetahuan tambahan tetapi juga merasa terlibat secara pribadi dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Ketiga, wawancara dengan siswa dan guru memberikan pemahaman lebih lanjut tentang

dampak kegiatan sosialisasi. Tanggapan positif ini mencakup peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba, perubahan sikap terhadap isu ini, dan keinginan untuk terlibat aktif dalam upaya pencegahan. Guru juga menyoroti perubahan positif dalam pola pikir siswa terkait narkoba.

Keempat, analisis data menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil menciptakan ruang dialog terbuka di antara peserta, memungkinkan mereka berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang penyalahgunaan narkoba. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang isu tersebut tetapi juga membangun solidaritas di antara komunitas sekolah.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi anti narkoba di SMPN 1 Tebing Syahbandar melibatkan peserta secara aktif, memberikan informasi yang relevan, merubah sikap dan perilaku, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba. Implikasinya, model kegiatan sosialisasi ini dapat diadopsi dan disesuaikan untuk diterapkan di berbagai institusi pendidikan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

DAFTAR REFERENSI

- Adianto, S. (2023). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda Di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i1.9>
- Adly, S. A., Rahmadhani, D., Chaira, K., Putra, A., Ramadhani, Z., Prameswari, U., Situmeang, V. B., & Syahreza, L. (n.d.). *Implikasi bijak bermedia sosial dalam mencegah penggunaan napza di kalangan remaja*.
- Agustinul, M. A., Favourita, L., & Muharram, A. (2009). *Efektivitas Program Pasca Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Napza Di Rumah Damping Badan Narkotika Nasional (BNN) Lido Bogor*. 143–150.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Anggraeni, A. W., Nuraini, K., Aprilia, A. P., & Cahyaningrum, A. (2022). Pengenalan Argot: Komunikasi Terselubung Komunitas Pengguna NAPZA. *Journal of Community Development*, 3(3), 264–271. <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i3.104>
- Azaara, N., & Haryanti, N. (2022). *PADA REMAJA MELALUI ZOOMINAR*. 4(2), 54–58.
- Daulay, W., Wahyuni, S. E., Lailan, M., & Purba, J. M. (2021). Edukasi Dampak Negatif Napza Pada Remaja Dan Sosialisasi Kesehatan Jiwa Masyarakat Pada Kader Di Desa Tambunan Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v1i1.13>
- Haksanggulawan, A., Hajar, I., & Putera, A. (2023). Sosialisasi NAPZA. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Komariah, D. S. & A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Lia, H. (2022). *Sosialisasi Bahaya Penggunaan Narkoba Bagi Pelajar*. 1, 49–56.
- Lolok, N., & Yuliasri, W. O. (2020). Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza di SMP Negeri 10 Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian*

- Masyarakat*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i1.8>
- Mansawan, A. H., Putri, C. M. A. L., Nathaniel, C., & Nugroho, N. R. (2021). Anti-Drug Education in the Curriculum. *ALTRUISTIK : Jurnal Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1(2), 61–71. <https://doi.org/10.24114/altruistik.v1i2.26227>
- Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1475–1486. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>
- Reni Handayani, A., & Arifatus Sholihah, N. (2023). Edukasi Bahaya Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) bagi Remaja SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(2), 180–185. <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKes/article/view/2339>
- Roviqoh Budiono, & Wahdan Najib Habiby. (2023). Peran Guru Dan Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Narkoba Di Sekolah Dasar Gugus II Jebres Surakarta. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 950–963. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5332>
- Saefudin, M. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Program Gerakan Anti Narkoba Sebagai Upaya Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Siswa di SMA NU Juntinyuat. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(1), 76–100. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i1.32>
- Sanjaya, D., Tiorida, N., Fatimah, A., Anisya, D., Anggraini, F., Amisha, F., Alyleri, G., Agnes, G., Markeke, E. A., & Kurniawan, R. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan Napza di SMA Lancang Kuning Kelurahan Bumi Ayu, Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2626–2631.
- Saskara, I. P. A., & Ulio. (2020). Peran Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Toxic Parents bagi Kesehatan Mental Anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 5(2), 125–134. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1820/1493>
- Syahputra, H., Rustam, M. R., Tobing, P. L., Al, M., & Ngurah, I. G. A. (2004). *Joint Actions to Prevent Narcotics : Efforts to Socialize the Dangers and Prevention of Narcotics in the School Environment*.
- Tuba, S., Harahap, Y., Yuanita, E. F., Pangsihidang, R. C. A., & Adha, P. D. N. (2023). Bahaya Penyalahgunaan Napza dan Rokok: The Dangers of Illicit Drugs and Cigarette Abuse. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1474>
- Ubaidillah, M. B., Muda'i, S., Kholiq, A., & Sholihah, M. (2023). Peningkatan Drug Use Resistance Self-Efficacy Program Sehat Tanpa Napza Melalui Sosialisasi UU. No. 35 Tahun 2009 Pada Komunitas Remaja Masjid di Gondang Pace Nganjuk. *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 8–17.